



## *Educating the spiritual and social life of the community post-pandemic in Danukusuman Village, Surakarta*

Suratno✉, Baihaqi Maulana Hakim, Umi Khoiriyah, Muhammad Syaifuddin Zuhry, Zidni Fahma

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

✉ suratno@stimsurakarta.ac.id

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.8535>

### **Abstract**

People in the Danukusuman Village, Surakarta are facing various problems in various sectors of life due to the pandemic, which has caused the community's stress level to increase. When the Covid 19 pandemic subsided, people began to move and rise from adversity. Spiritual and social intelligence is very important for people to come up calmly and full of hope. This community service aims to educate the spiritual and social life of the people in the Danukusuman village, Surakarta. The center of this program is at the Tjokrosoekarno Danukusuman Mosque. The methodology in this community service is community education using lectures, discussions, social services, teaching, training, tablig akbar, and environmental observations. The result of this program is the intelligence in their spiritual life increases. This can be seen from their increasing ability in reading the Qur'an and increasing Islamic insight. Likewise, the social life of the community is getting better, with the existing social activities. With a good spiritual and social life, it is easier for people to rise up post-pandemic.

**Keywords:** *Spiritual life; Social life; Post-pandemic*

## **Mencerdaskan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat pasca pandemi di Kelurahan Danukusuman, Surakarta**

### **Abstrak**

Masyarakat di Kelurahan Danukusuman Surakarta menghadapi berbagai permasalahan di berbagai sektor kehidupan akibat adanya pandemi yang menyebabkan meningkatnya tingkat stres. Ketika pandemi Covid-19 sudah melandai, masyarakat mulai bergerak dan bangkit dari keterpurukan. Kecerdasan spiritual dan sosial sangat penting bagi masyarakat agar bisa bangkit dengan tenang dan penuh harapan. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat di Desa Danukusuman Surakarta. Pusat kegiatan pengabdian ini di Masjid Tjokrosoekarno Danukusuman. Metodologi dalam pengabdian ini adalah pendidikan masyarakat dan pelayanan masyarakat dengan ceramah, diskusi, bakti sosial, pengajaran, pelatihan, tablig akbar dan observasi lingkungan. Hasil dari kegiatan ini adalah kecerdasan spiritual masyarakat meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan masyarakat dalam membaca Alquran dan meningkatnya wawasan keislaman. Begitu pula dengan kehidupan sosial masyarakat semakin lebih baik, dengan adanya kegiatan-kegiatan sosial yang ada. Dengan kehidupan spiritual dan sosial yang baik memudahkan masyarakat untuk bangkit pasca pandemi.

**Kata Kunci:** Kehidupan spiritual; Kehidupan sosial; Pasca pandemi

# 1. Pendahuluan

---

Pandemi Covid-19 menyisakan dampak yang luar biasa di segala bidang secara global dan menjadi masalah serius bagi umat manusia (Dianto & Amsari, 2021). Permasalahan yang menonjol adalah terkait dengan ekonomi. Kemerostan ekonomi yang sangat signifikan menyeluruh di segala penjuru dunia secara global. Desa-desa di Indonesia sangat merasakan dampak yang besar ini (Suliswati & Razi, 2020). Pelaku usaha ekonomi mikro dan menengah banyak yang tumbang karena berkurangnya pendapatan karena turunnya daya beli konsumen dan terbatasnya modal, serta terkendalanya proses produksi dan distribusi (Maryani et al., 2022). Bahkan, dampak negatif dari pandemi Covid-19 masuk ke permasalahan rumah tangga. Secara umum kemampuan keuangan keluarga mengalami kemerostan yang luar biasa. Di antara penyebabnya adalah adanya gelombang PHK yang terjadi secara besar-besaran, serta kebuntuan pekerja sebagai akibat adanya *social distancing* (Jawad et al., 2021). Hal ini juga berimbas terhadap meningkatnya jumlah anak-anak yang putus sekolah (Putri, 2022).

Pandemi Covid-19 juga sangat mempengaruhi bidang spiritual. Banyak kegiatan keagamaan yang terkendala akibat pandemi. Kaum muslimin tidak bisa berjamaah di masjid, tidak bisa mengadakan kegiatan pengajian, bahkan ritual besar ibadah haji juga ditunda dan hanya untuk jumlah terbatas (Sudirman et al., 2021). Begitu juga dengan ritual ibadah agama lain, juga banyak terkendala akibat adanya pandemi Covid-19. Suasana ramadhan ada yang kurang selama ada pandemi, berbagai kegiatan ibadah dan tradisi-tradisi yang identik dengan ramadhan tidak bisa dilakukan. Shalat tarawih terpaksa dilakukan di rumah atau berjamaah dengan keluarga, yang menyebabkan bulan ini sedikit kehilangan auranya (Lestari, 2020).

Pendidikan juga ikut terpengaruh dengan pandemi Covid-19. Pendidikan mengalami kendala yang luar biasa karena tidak bisa bertatap muka dengan guru di sekolah. Pembelajaran *online* juga menimbulkan permasalahan tersendiri, mulai dari permasalahan jaringan di pedesaan, sarana dan prasarana yang kurang mencukupi bagi siswa miskin, serta tidak bisa mempelajari adab dan akhlak dari seorang guru (Nafrin & Hudaidah, 2021). *Output* perguruan tinggi juga dirasakan menurun secara kualitas, capaian pembelajarannya tidak terpenuhi (Saefudin, 2021).

Pandemi Covid-19 juga mengganggu aktivitas sosial masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial ada kecacatan dalam menjalankan fungsinya. Semua kegiatan sosial kemasyarakatan ditiadakan atau diganti dengan virtual tanpa tatap muka. Penggunaan media sosial merupakan kebutuhan sehari-hari tanpa bisa dihindari. Perubahan kondisi ini menimbulkan sebagian masyarakat terutama generasi tua merasa kaget (Sari, 2021). Bahkan acara mudik yang merupakan ajang silaturahmi terbesar di Indonesia juga dilarang. Acara yang sudah menjadi tradisi dan kekhasan warga negara Indonesia hanya dilakukan secara virtual, meskipun ada yang acuh terhadap aturan pemerintah dan hadangan polisi di jalan (Utomo & Umami, 2021).

Masalah-masalah yang timbul akibat pandemi menyebabkan tingkat stres pada masyarakat meningkat. Para pelajar tingkat stresnya meningkat selama pembelajaran dengan sistem jarak jauh (Fauziyyah et al., 2021). Banyak masyarakat yang stres karena terlalu mengkhawatirkan kesehatan diri dan kesehatan orang-orang yang dicintai (Handayani et al., 2020). Banyaknya PHK juga menimbulkan kecemasan tersendiri bagi karyawan dan keluarganya. Setidaknya ada 3 jenis stres saat pandemi Covid-19. *Pertama*, stres akademik, yang dialami para pelajar karena permasalahan pembelajaran

online. Kedua, stres kerja, yang dialami para karyawan dan pegawai yang terancam menurunnya pendapatan dan PHK. Ketiga, stres dalam rumah tangga yang terjadi selama pandemi, banyaknya kasus perceraian karena ekonomi dan sebagainya (Lutfida, 2020).

Saat ini, virus Corona sudah melandai. Sudah tidak ada lagi pembatasan sosial yang melarang berkumpul dan beraktivitas. Dunia mulai bangkit kembali dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19. Pelaku usaha mulai membangun usahanya kembali. Pembelajaran sudah kembali luring di kampus dan sekolah. Kegiatan-kegiatan sosial sudah diperbolehkan. Beribadah sudah leluasa dilakukan di masjid dan tempat peribadatan lainnya dengan tanpa protokol kesehatan yang ketat.

Untuk bangkit dari pandemi, perlu diawali dan dibarengi dengan kecerdasan spiritual untuk meneguhkan hati dan langkah, menghindari kecemasan berlebih, bersikap tenang dan melangkah penuh optimisme (Arofi, 2021). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yono et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa hormon *oxytocin* pada orang yang tingkat spiritualnya tinggi akan menghasilkan hormon endorfin yang tinggi yang memberi rasa damai dan tenang, sehingga imun tubuh akan menjadi lebih kuat. Begitu juga dengan kecerdasan sosial, penting untuk ditingkatkan, agar rasa peduli, suka membantu, bekerja sama, tolong menolong dalam masyarakat bisa mengurangi penderitaan kaum miskin dan marginal serta mengurangi beban hidup masyarakat miskin dan mendorongnya bangkit dari keterpurukan (Purnanto et al., 2020).

Kelurahan Danukusuman merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Serengan, Surakarta turut menghadapi permasalahan-permasalahan akibat pandemi Covid-19 sebagaimana wilayah-wilayah lainnya. Pasca pandemi mereka juga berusaha bangkit dari keterpurukan di bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan sebagainya. Ini merupakan upaya yang membutuhkan ketenangan dan rasa optimis untuk bangkit. Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini adalah mencerdaskan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Danukusuman untuk tetap optimis dalam upaya bangkit dari berbagai keterpurukan akibat pandemi Covid-19.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) bulan, mulai 1 November 2022 sampai 30 November 2022 di Kelurahan Danukusuman. Kegiatan ini berpusat di Masjid Tjokrosoekarno karena lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat muslim di Kelurahan Danukusuman mulai anak-anak hingga dewasa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan spiritual dan sosial untuk semangat bangkit dari keterpurukan pasca pandemi di Masjid Tjokrosoekarno Kelurahan Danukusuman adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan membaca Alquran
- b. Komunitas baca Alquran
- c. Taman Pendidikan Alquran
- d. Program sosial bagi sembako
- e. Tablig akbar
- f. Kajian bakda maghrib
- g. *Focus Group Discussion* (FGD)

Dalam pengabdian ini, digunakan metode *Participation Action Research* (PAR), yaitu metode yang diawali dengan perencanaan, tindakan atau aksi dan diakhiri dengan evaluasi dari hasil kegiatan. Metode ini mempunyai 3 (tiga) pilar inti yaitu riset, aksi dan partisipasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka turut menyiapkan masyarakat untuk bangkit dari pandemi Covid-19, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan kecerdasan spiritual, sehingga tetap tenang dan semangat serta optimis untuk berusaha bangkit dari keterpurukan di berbagai bidang akibat Covid-19. Selain itu kami juga mendorong tumbuhnya kecerdasan sosial yang akan meringankan beban warga yang membutuhkan.

#### 3.1. Pelatihan membaca Alquran

Di antara usaha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual adalah dengan melakukan pelatihan membaca Alquran. Pelatihan ini ditujukan untuk berbagai kalangan, baik bapak-bapak, ibu-ibu maupun anak-anak. Diharapkan dengan berinteraksi terhadap Alquran bisa membuat masyarakat tetap tenang dan semangat serta yakin terhadap harapan pasca keterpurukan karena pandemi Covid-19. Pelatihan membaca Alquran ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan membacanya dan mempraktikkannya setiap hari. Membaca Alquran bisa menentramkan hati pembacanya (Nursalikhah, 2020) dan meningkatkan kesehatan mental (Aswari, 2018). Seperti yang digambarkan pada Tabel 1 bahwa terdapat peningkatan kemampuan dalam membaca Alquran. Hal ini dimungkinkan karena modul yang dipakai sesuai dengan kebutuhan mereka, yaitu untuk kalangan dewasa memakai *alqo'idah as samiriyah* dan untuk anak-anak menggunakan buku *iqro'*. Ketelatenan dan kesabaran para mentor dalam membimbing dan membenarkan kesalahan membaca juga menjadi faktor pendorong kesuksesan pelatihan tersebut (Gambar 1).

Tabel 1. Hasil pelatihan membaca Alquran

Kemampuan Membaca Alquran	Orang Tua	Anak-anak
Sebelum pelatihan	50%	20%
Sesudah pelatihan	80%	50%



Gambar 1. Kegiatan pelatihan membaca Alquran

### 3.2. Komunitas baca Alquran

*Halaqoh* Alquran mahasiswa merupakan kegiatan yang memfasilitasi para mahasiswa untuk bersama-sama membaca Alquran 1 juz setiap hari secara bergilir. Hal ini terbukti meningkatkan semangat mereka dalam membaca Alquran. Membaca bersama komunitas membuat suasana berbeda daripada membaca sendirian. Membaca Alquran dalam komunitas menjadi salah satu kiat agar *Istiqomah* (Ikhwani, 2023). Dengan adanya komunitas ini diharapkan bisa membuat mahasiswa dan remaja Danukusuman mempunyai jiwa spiritual yang baik, yang akan menghindarkan mereka dari pergaulan yang merugikan, serta mampu melakukan hal-hal positif pasca pandemi untuk kesuksesannya di masa depan.

### 3.3. Taman pendidikan Alquran

Diantara upaya meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak-anak, tim pengabdian mengadakan kegiatan Taman Pendidikan Alquran (TPQ). Dengan pembelajaran yang menyenangkan, seperti pembelajaran diselingi dengan permainan, pengajaran materi-materi keislaman dasar serta praktiknya, mendongeng kisah inspiratif dan perlombaan. Selain itu mereka juga dibekali dengan bahasa Arab dengan metode yang menyenangkan, agar tumbuh kecintaan terhadap bahasa arab yang bisa mereka gunakan untuk memahami ajaran Islam dengan baik.

Pembekalan dan pengajaran dasar-dasar agama kepada anak-anak dengan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan tingkatan umur mereka, akan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap ajaran-ajaran agama, berakhlakul karimah, menjadi pribadi yang baik dan optimis. Hasil dari kegiatan ini, anak-anak semakin semangat dalam belajar agama melalui TPA, serta mendapat pengetahuan-pengetahuan keislaman dasar. Selain itu anak-anak juga semakin ceria, dengan adanya permainan-permainan dan dongeng. **Gambar 2** menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dengan kegiatan mendongeng yang diadakan dalam rangka menghibur dan memotivasi mereka untuk rajin belajar dan berakhlakul karimah melalui kisah-kisah yang disajikan.



Gambar 2. Kegiatan mendongeng untuk anak-anak TPQ

### 3.4. Program sosial bagi sembako

Selain kegiatan-kegiatan rohani, tim juga mengadakan kegiatan sosial untuk mengajak masyarakat yang mampu dan memfasilitasinya untuk ikut membantu masyarakat yang tidak mampu. Di masa bangkit dari pandemi ini, kepedulian sosial sangat penting. Hasil donasi dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan memberi kupon pengambilan sembako. Hasil dari program ini adalah terbantunya masyarakat yang kurang mampu. Selain itu tumbuhnya rasa kepedulian sosial, semangat saling membantu dalam masyarakat.

### 3.5. Tablig akbar

Program tablig akbar diadakan untuk memberi pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat. Dengan banyaknya peserta yang hadir, diharapkan mereka bisa termotivasi dan mendapat tambahan pencerahan spiritual. Kegiatan ini bertema *parenting*, agar para orang tua bisa mendidik anaknya dengan baik dan membantunya bangkit dari permasalahan pembelajaran saat pandemi. Kegiatan ini dipandu oleh Ustadz Habibi Iqbal Hidayat Alhafidz.

### 3.6. Kajian bakda maghrib

Untuk memberi siraman rohani dan pencerahan secara intensif, diadakan pengajian setiap bakda Maghrib. Pengajian dengan tema-tema sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Program ini mendapat respons yang baik dari masyarakat jika dilihat dari jumlah yang hadir, diharapkan bisa mencerdaskan spiritual mereka. Seperti yang terlihat pada [Gambar 3](#), masyarakat usia anak-anak maupun dewasa sangat antusias menghadiri dan mendengarkan kajian.



Gambar 3. Kegiatan kajian bakda maghrib

### 3.7. Forum group discussion (FGD)

Di akhir masa pengabdian, diadakan FGD dengan mengundang tokoh dan masyarakat untuk berdiskusi dan memberi evaluasi dari program-program yang telah dilakukan. Pada forum ini, masyarakat mengapresiasi kegiatan dan program yang telah dilakukan. Mereka berterima kasih atas usaha mencerdaskan spiritual dan sosial masyarakat untuk bangkit dari pandemi. Beberapa tokoh masyarakat menyampaikan agar kami tetap menjalin hubungan dengan masyarakat walaupun kegiatan pengabdian telah selesai.

## 4. Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan Danukusuman, dengan pusat kegiatan bertempat di Masjid Tjokrosoekarno, menunjukkan adanya peningkatan spiritual dan kesadaran sosial. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kemampuan membaca Alquran, antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang memotivasi mereka untuk tetap optimis dalam berusaha bangkit dari keterpurukan pandemi, serta antusiasme masyarakat dalam kegiatan sosial berupa bagi sembako. Menyiapkan kondisi spiritual masyarakat untuk bangkit pasca pandemi Covid-19 sangat penting, karena bisa memberi ketenangan dan optimisme. Selain itu, kecerdasan sosial juga sangat berperan penting, dengan menciptakan rasa kepedulian orang kaya untuk membantu orang miskin. Untuk

program pengabdian selanjutnya, kami menyarankan program-program UMKM yang bisa mendorong perekonomian masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada jajaran takmir masjid serta masyarakat Danukusuman. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pengelola STIM Surakarta. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada PT. Amanu, biro haji dan umroh yang telah ikut andil dalam pendanaan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Arofi, Z. (2021). Optimis di Tengah Pandemi: Cara Rasulullah Menyelesaikan Masalah Pandemi. *Community Empowerment*, 6(1), 91-98. <https://doi.org/10.31603/ce.4417>
- Aswari, D. (2018). *Manfaat Membaca Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin* [UIN Antasari Banjarmasin]. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10556/>
- Dianto, & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7774>
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bikfokes: Biostatik, Kependudukan Dan Kesehatan*, 1(2), 113-123. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4656>
- Handayani, R. T., Kuntari, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 353-360.
- Ikhwan, W. (2023). *Tips Mengistiqomahkan Membaca Alquran*. <https://www.daaruttauhid.org/>
- Jawad, A. A., Mulyono, A., & Purwanto, Y. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 2(1), 64-70. <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v2i1.p64-70.9858>
- Lestari, N. P. (2020). Ramadan dan Kesedihan di Tengah Corona. In *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/3589>
- Lutfida, T. (2020). *Dinamika Stress Masa Pandemi*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/uxb8w>
- Maryani, I. E., Harsono, M., Widodo, Z. D., Fatoni, M., Katili, A. Y., Andiyani, R., & Alhusin, S. (2022). Bakti Sosial: UMKM Bangkit dari Pandemi Covid-19. *Rengganis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 102-106.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nursalikah, A. (2020). *Bacaan Alquran Bisa Menenteramkan Hati*. <https://islamdigest.republika.co.id/>
- Purnanto, A. W., Pranandha, S., Salam, M. R., Albana, Q., Hety, A. F. L., & Octafiani, S. (2020). Meningkatkan Optimisme Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Program Sembako Masuk Desa (SMD). *Community Empowerment*, 5(3), 113–116. <https://doi.org/10.31603/ce.3815>
- Putri, L. M. (2022). *UNICEF: Anak putus sekolah meningkat karena pandemi*. <https://www.antaraneews.com/>
- Saefudin, A. A. (2021). *Menakar Kualitas Lulusan "Corona."* <https://suyanto.id/>
- Sari, S. E. D. (2021). *Sisi Lain Pandemi Covid-19 dari Kacamata Sosial Budaya*. <https://syariah.iainponorogo.ac.id/>
- Sudirman, Gunawan, E., & Rasyid, M. R. (2021). Covid-19 dan ibadah (Resistensi perubahan hukum Islam dalam mempertahankan rutinitas ibadah). *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 6(1), 48–61. <https://doi.org/10.30984/ajip.v6i1.1583>
- Suliswati, D., & Razi, F. (2020). Kebijakan Pemerintah Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Dalam Rekonstruksi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 348–359. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28977>
- Utomo, P., & Umami, Y. Z. (2021). Covid-19 Versus Mudik Telaah Tentang Efektivitas Kebijakan Pelarangan Mudik Lebaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Qistie: Jurnal Ilmu Hukum*, 14(1), 111–125. <https://doi.org/10.31942/jqi.v14i1.4496>
- Yono, Rusmana, I., & Noviyanty, H. (2020). Psikoterapi Spiritual dan Pendidikan Islam dalam mengatasi dan menghadapi gangguan Anxiety Disorder di saat dan pasca Covid 19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 649–658. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15801>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---